

843/S/PGSD-KCBR/PK.03.08/12/AGUSTUS/2025

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN
LEARNING IN SCIENCE* (CLIS) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh
Syani Maharani
1802282

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS DAERAH CIBIRU
BANDUNG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SYANI MAHARANI
1802282

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN
LEARNING IN SCIENCE (CLIS)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

disetujui dan disahkan oleh,

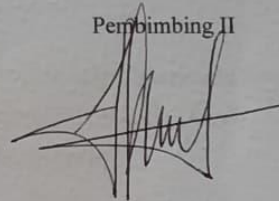
Pembimbing I



Hana Yunansah, S.Si. M.Pd.

NIP 198301132009121005

Pembimbing II



Uus Kurnadi, M.Pd.

NIP 920200819751221101

mengetahui,

Ketua Program Studi S-1 PGSD



Dr. Tita Mulyati, M.Pd

NIP 198111082008012015

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN
LEARNING IN SCIENCE* (CLIS) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

oleh
Syani Maharani
1802282

Sebuah laporan penelitian skripsi yang diajukan untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

©Syani Maharani
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* (CLIS) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

(Penelitian *quasi experiment nonequivalent control group design* pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD)

Syani Maharani

1802282

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan oleh salah satu faktor yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan metode ceramah dengan model inkuiri namun dalam kondisi guru sebagai pusat dan sumber belajar satu-satunya untuk siswa. Oleh karena itu penulis memberikan solusi berupa alternatif model pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) dengan harapan mampu mewujudkan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* dengan *nonequivalent control group design* yang mengelompokkan sampel sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penafsiran data hasil penelitian menggunakan uji *Paired Sample T-Test* untuk menjawab rumusan masalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa. Dan uji *Independent Sample T-Test* dengan membandingkan *Effect Size* untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Diperoleh hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,050$ dengan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa. Sementara uji *Independent Sample T-Test* menghasilkan nilai $\text{sig} = 0,003 < 0,050$ dengan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan efek pembeda menurut *Cohen's* didapati hasil 0.75 yang dikategorikan sedang.

Kata kunci: *quasi experiment*, *Children Learning in Science* (CLIS), hasil belajar siswa, pembelajaran IPA di SD.

**THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING CHILDREN LEARNING IN
SCIENCE (CLIS) LEARNING MODEL ON THE SCIENCE LEARNING
OUTCOMES OF FIFTH-GRADER ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

(Quasi-experimental nonequivalent control group design research on science
subjects in fifth-grader elementary school)

Syani Maharani

1802282

ABSTRACT

This study was motivated by the low science learning outcomes of fifth-grade elementary school students. This is due to one of many factors, namely that teaching activities are still carried out using the conventional lecture method, with the teacher as the sole center and source of learning for students. Therefore, the author provides a solution in the form of an alternative learning model by applying the Children Learning in Science (CLIS) learning model with the hope of achieving a significant improvement in student learning outcomes. This study uses a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design that groups the sample into an experimental group and a control group. The interpretation of the research results uses the Paired Sample T-Test to answer the research question of whether there is an effect of the learning model on student learning outcomes. The Independent Sample T-Test was used to compare the Effect Size to determine whether there was a significant difference between the experimental group and the control group. The results of the Paired Sample T-Test showed a sig value of $0.000 < 0.050$, with H_0 rejected and H_a accepted, indicating that the learning model had an effect on student learning outcomes. Meanwhile, the Independent Sample T-Test yielded a sig value of $0.003 < 0.050$, with H_0 rejected and H_a accepted, which can be interpreted as indicating a difference in the average learning outcomes of students between the experimental group and the control group, with a *Cohen's* effect size of 0.75, which is categorized as moderate.

Keywords: quasi experiment, Children Learning in Science (CLIS), student learning outcomes, science education in elementary school.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Belajar	7
2.1.1 Pengertian.....	7
2.1.2 Teori Belajar	8
2.1.3 Teori Belajar Konstruktivisme.....	8
2.2 Pembelajaran IPA	10
2.2.1 Pengertian	10
2.2.2 Karakteristik IPA	11
2.2.3 Pembelajaran IPA di SD	12
2.3 Karakteristik Peserta Didik SD.....	14
2.4 Aktivitas Belajar	15
2.4.1 Pengertian	15
2.4.2 Indikator Aktivitas Belajar.....	16
2.5 Hasil Belajar	17
2.5.1 Pengertian	17
2.5.2 Aspek Hasil Belajar	18
2.5.3 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
2.6 Model Pembelajaran	22

2.6.1 Pengertian.....	22
2.6.2 Model Pembelajaran <i>Children Learning in Science</i>	23
2.7 Hipotesis Penelitian.....	27
2.8 Penelitian Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4 Instrumen Pengumpulan Data	32
3.5 Uji Coba Instrumen Penelitian.....	34
3.5.1 Uji Validitas Instrumen	35
3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen	36
3.6 Prosedur Analisis Data	37
3.6.1 Uji Prasyarat Analisis.....	37
3.6.2 Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Analisis Data Hasil <i>Pretest</i>	41
4.1.2 Analisis Data Hasil <i>Posttest</i>	44
4.1.3 Analisis Data Hasil Observasi	47
4.1.4 Analisis Data Hipotesis	51
4.2 Pembahasan.....	56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama.
- Driver, R., Asoko, H., Leach, J., Mortimer, E., & Scott, P. (1994). Constructing Scientific Knowledge in The Classroom. *Educational Researcher*, 23(02), 5-12.
- Febryananda, I, P. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Siodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Admininstrasi Perkantoran, 07(04), 2617-2625.
- Hanifah, dkk. (2023). *Teori dan Prinsip Pengembangan Media Pembelajaran*, Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup.
- Himawan, P, dkk. (2019). *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maulana, A, E. (2009). *Consumer Insight via Ethnography*, Jakarta: Erlangga.
- Prihantini. (2021). *Strategi Pembelajaran SD*, Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Rusdiyana, dkk. (2021). *Analisis Kendala Guru dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Berbasis Inkuiri pada Sains Sekolah Dasar*, Prosiding Semiinar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. 208-215.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Kencana.
- Samatowa, U. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: Indeks.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Sardiman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sele, Y, dkk. (2021). *The Gender Equality in CLIS. Model and Brain Gym Technique: A review of Cognitive Learning Outcomes*, Unnes Science Education Journal, 10(01) 41-48.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.

- Suprano, Paul. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: PN Kanisius.
- Susanto, A. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Thobroni, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Utami, E, dkk. (2022). *Hubungan Motivasi dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar*, Journal of Biological Education, 03(02), 66-69.
- Wedyawati, N, dkk. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: CV Budi Utama